

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi. Penelitian ini mengukur apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan. Objek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV dan VI yaitu sebanyak 548 orang, setelah dihitung dengan rumus Slovin maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 85 orang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial uji T signifikansi variabel pengetahuan diperoleh nilai T-hitung sebesar 2.438 sedangkan T tabel sebesar 1,98932. Berarti H_{a1} diterima sementara H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel bebas pengetahuan keuangan secara parsial memiliki pengaruh positif dan relatif signifikan terhadap perilaku keuangan.
2. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial uji T signifikansi variabel sikap diperoleh nilai T-hitung sebesar 4.730 sedangkan T tabel sebesar 1,98932. Berarti H_{a2} diterima sementara H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel bebas sikap keuangan masing-masing secara parsial memiliki pengaruh positif dan relatif signifikan terhadap perilaku keuangan.
3. Berdasarkan hasil uji simultan untuk variabel pengetahuan dan sikap keuangan diperoleh F hitung = 16.507 dan F tabel 3.11, maka H_0 di tolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama pengetahuan dan sikap keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan.
4. Berdasarkan uji determinasi variabel yang diteliti (pengetahuan dan sikap keuangan) memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan sebesar 28,7 %, sedangkan 71,3 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Implikasi Manajerial

Penelitian ini mempunyai keterbatasan (1) hanya dilakukan di fakultas ekonomi universitas bhayangkara (2) data sampel penelitian seharusnya lebih banyak lagi agar hipotesis semakin kuat (3) tingkatan pendidikan yang hanya pada mahasiswa semester IV dan VI.

Beberapa implikasi perlu diberikan terkait dengan penelitian dan hasil yang telah dicapai :

1. Mahasiswa perlu mendapatkan pelatihan terkait pengetahuan keuangan dan bagaimana sikap keuangan yang baik karena memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. Peningkatan pembentukan perilaku keuangan mahasiswa juga dapat dilakukan oleh pihak perguruan tinggi. Dengan pengajaran serta metode yang tepat dapat membentuk literasi dan sikap keuangan yang baik, sehingga perilaku keuangan mahasiswa dapat terkontrol. Penggunaan metode pengajaran yang tepat, misalnya disela-sela mata kuliah berlangsung dapat mengadakan game finansial. Hal ini tentunya akan membuat mahasiswa merasa nyaman, sehingga menimbulkan ketertarikan terhadap mata kuliah yang berkenaan dengan literasi keuangan.
2. Kebijakan perguruan tinggi selanjutnya bisa berupa penyediaan referensi keuangan yang memadai bagi mahasiswa. Referensi ini bisa berupa buku, jurnal, e-book, serta akses jurnal eksternal baik domestik maupun internasional. Kebijakan selanjutnya yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi bisa berupa mengadakan forum diskusi yang berkaitan dengan isu-isu keuangan yang sedang terjadi saat ini. Perlunya mengadakan forum diskusi bertujuan untuk membuka wawasan pengetahuan keuangan mahasiswa.
3. Perguruan tinggi juga memiliki tanggung jawab membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Kebijakan yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi bisa dengan menyediakan fasilitas ruang konsultasi berkaitan dengan permasalahan finansial mahasiswa.

4. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain atau variabel moderasi yang secara teoritis berpengaruh terhadap perilaku keuangan seperti faktor psikologis, emosi, lingkungan, sosialisasi orang tua, locus of control, perilaku impulsif, kepuasan hidup, dan stres. Juga perlu memberikan sampel dari berbagai populasi yang beragam. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan literasi terhadap penelitian selanjutnya.

